
Robust

Research Business and Economics Studies

journal homepage: <http://ejournal.iainkendari.ac.id/robust>

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI

Muhamad Tonasa, Christina Tri S, Dewi Susilowati

¹Institut Agama Islam Negeri Kendari, ^{2,3} Universitas Jenderal Soedirman

e-mail: tonasaprofesor@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Religiusitas, kecurangan akademik

Article History:

Received 10 Juli 2021

1st Received in revised form
05 Agustus 2021

2nd Received in revised form
15 September 2021

3rd Received in revised form
17 Oktober 2021

A B S T R A C T

Kecurangan (*fraud*) telah menjadi salah satu fenomena yang sering terjadi dalam setiap kegiatan akademik, perbuatan ini dilakukan dengan jalan yang ilegal untuk mendapatkan keberhasilan maupun menghindari kegagalan dalam aktivitas akademik. Kecurangan (*fraud*) atau ketidakjujuran akademik pada pendidikan tinggi adalah fenomena global yang terjadi hampir di setiap negara. Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Religiusitas terhadap *fraud* akademik. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner. Unit analisisnya adalah mahasiswa akuntansi FEB UNSOED dan FEB UHO dengan populasi 277 mahasiswa dan yang menjadi sampel 164 mahasiswa. Data di analisis menggunakan

Available online 30 Oktober
2021

<http://dx.doi.org/>

© 2021 Robust. All
rights reserved

analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan religiusitas berpengaruh terhadap *fraud* akademik. Untuk mengurangi dan meminimalkan kecurangan akademi mahasiswa, dapat dilakukan dengan cara menanamkan kesadaran pada mahasiswa akan arti pentingnya integritas dengan berperilaku jujur sebagai calon akuntan dimasa depan sehingga masyarakat dapat memperhatikan akuntan sebagai profesi yang dapat dipercaya dan diandalkan.

1. Latar Belakang

Kecurangan telah menjadi salah satu fenomena yang sering terjadi dalam kegiatan akademik apa pun, perbuatan ini dilakukan dengan jalan yang ilegal untuk mendapatkan keberhasilan maupun menghindari kegagalan dalam aktivitas akademik. Kecurangan atau ketidakjujuran akademik pada pendidikan tinggi adalah fenomena global yang terjadi hampir di setiap negara. Hasil penelitian Tadesse & Getachew (2010) yang dilakukan di Universitas Ethiopia menunjukkan bahwa 96,4% siswa terlibat dalam ketidakjujuran terkait tugas. Sementara hasil penelitian Nazir & Nawas (2011), menunjukkan di Pakistan, hampir 90 persen siswa yang disurvei terlibat dalam setidaknya satu bentuk kecurangan akademis. Selain itu, seringkali terjadi kecurangan disebabkan oleh mahasiswa yang tidak memiliki kesadaran agama yang baik. Siswa tidak hanya harus memiliki kemampuan intelektual, tetapi juga memiliki pemahaman tentang agama sebagai pemacu dan pengontrol tindakan mahasiswa untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai budaya dan ajaran agama mereka, sehingga menciptakan ketertiban dan mencegah kecurangan (Basri, 2015) Dalam Islam, kecurangan merupakan salah satu sifat tercela yang harus dijauhi oleh para pelaku ekonomi (aktor) dalam aktivitasnya. Al- Qur'an memiliki banyak ayat-ayat yang menjadi landasan larangan melakukan kecurangan diantaranya dari Surat Al-Muthaffifin ayat 1-6 yang artinya:

“1. Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang) 2.(yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan 3. dan

apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain) mereka mengurangi. 4.tidakkah mereka itu mengira, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan 5. pada suatu hari yang besar. 6. (yaitu) hari (ketika) semua orang bangkit menghadap tuhan seluruh alam”

Penelitian dengan menggunakan unit analisis mahasiswa akuntansi, bila kemudian lulus akan banyak bekerja di bidang keuangan, sehingga membebani perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki integritas dan kejujuran serta menjunjung tinggi etika profesi. Penggunaan mahasiswa akuntansi dalam penelitian akuntansi keperilakuan telah banyak dilakukan, Houghton & Hronsky (1993) ; Pamungkas (2014) menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki struktur kognisi yang sama (serupa) dengan akuntan, auditor atau manajer sesungguhnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh religiusitas terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.

2. METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) dengan jumlah 159 orang dan Universitas Haluoleo (UHO) dengan jumlah 166 orang, total keseluruhan Populasi berjumlah 325 orang. Alasan pemilihan dua universitas tersebut karena peneliti mengenal *culture* dua universitas tersebut dan peneliti pernah menimba ilmu di kedua universitas tersebut. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dikarenakan teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu *purposive sampling*.

B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini berasal dari data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh pengumpul data yang diberikan melalui wawancara, kuesioner dan observasi mengenai sampel yang telah layak dan dipilih oleh pengumpul data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *survey*. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden yang telah dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Sebelum mengisi kuesioner tersebut, responden akan dijelaskan oleh peneliti mengenai tujuan dari penelitian ini dan menjelaskan untuk

mengisi kuesioner tersebut dengan jujur, sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang akurat.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dilakukan agar memperoleh pemahaman secara spesifik terhadap variabel-variabel dalam penelitian.

Religiusitas yang dimaksud pada penelitian ini yaitu akhlak seseorang dalam menjalankan nilai-nilai agama. Karena akhlak menunjukkan pada seberapa tingkatan seseorang berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dan bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Menurut Purnamasari (2013) akhlak merupakan perbuatan yang meliputi perilaku suka menolong, bekerja sama, tidak mencuri, tidak korupsi dan tidak menipu. Peneliti menggunakan kuesioner dari Rachmawati (2014) dan Nur Laila Istiqomah (2017). Adapun item-item pengukuran religiusitas dapat dilihat pada tabel 12 seperti yang ditunjukkan dibawah ini.

Tabel 12 Item-item pengukuran religiusitas

No.	Pertanyaan	Referensi
1	Ketika mendapat musibah yang berat, saya memasrahkan diri saya kepada Tuhan	Rachmawati (2014)
2	Saya selalu diawasi oleh Tuhan atas segala sesuatu yang saya lakukan	
3	Berkat pengetahuan agama yang saya miliki, saya menjaga perilaku dari hal-hal yang buruk.	Nur Laila Istiqomah (2017)

a. Kecurangan Akademik

Academic fraud bisa diartikan dengan tindakan oleh para pelaku akademik yang menyimpang dari kegiatan akademik. *Academic fraud*, bisa terjadi dikarenakan 3 hal. Yaitu (1) kurangnya hukuman berat dalam sistem evaluasi; (2) Sistem pengajaran yang berlebihan untuk kepentingan pribadi dan; (3) ber- Kurangnya penerapan etika dalam ilmiah (Lin 2013). Menurut Santoso & Yanti (2015) kecurangan akademik saat ini terjadi tidak hanya dipengaruhi oleh perilaku tidak jujur dan kesempatan, namun juga kompetensi moral mahasiswa. Adapun item-

item pengukuran kecurangan akademik dapat dilihat pada tabel 19 seperti yang ditunjukkan dibawah ini.

Tabel 19 Item-item pengukuran kecurangan akademik

No	Pertanyaan	Referensi
1	Menyalin jawaban tugas milik mahasiswa Lain merupakan bentuk kecurangan akademik	Zaini, Carolina dan Setiawan (2015)
2	Mahasiswa membuat catatan kecil saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik	
3	Memberikan contekan kepada teman saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik	
4	Menitip tanda tangan kehadiran kepada teman merupakan bentuk kecurangan akademik	
5	Menjiplak persis tanpa mencantumkan sumbernya (plagiat) merupakan bentuk kecurangan akademik	
6	Mencari bocoran soal ujian dari teman di kelas lainnya merupakan bentuk kecurangan akademik	

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dilakukan sebelum dilaksanakan penelitian yang sebenarnya. Uji ini berupa uji validitas dan reliabilitas yang digunakan untuk mengetahui kesahihan atau ketepatan pernyataan pada kuesioner dan untuk mengetahui konsistensi suatu alat ukur di dalam mengukur gejala yang sama. Uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) IBM* versi 21.

E. Uji Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif. Ghozali (2012) menjelaskan bahwa statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai *mean*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Data statistik yang didapatkan dari hasil survei, sensus, ataupun kuesioner pada umumnya masih mentah dan tidak terorganisir dengan baik. Sehingga data- data tersebut harus

disajikan dengan baik dan teratur. Baik dalam bentuk tabel atau presentasi grafik, yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan *mean*, maksimum, minimum, *sum* dan standar deviasi sebagai pengujian statistik akan disajikan dalam bentuk tabel.

F.Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji-*t* menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) secara individual terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2012). Terdapat dua cara untuk melakukan uji *t* yaitu dengan melakukan perbandingan antara *t* hitung dengan *t* tabel. Jika hasil yang diperoleh *t* hitung lebih besar dari *t* tabel maka variabel independen secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang kedua adalah dengan menggunakan *p-value*. Jika *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikan 0.05 ($\alpha = 5\%$) maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji *t* menggunakan cara yang kedua, yaitu membandingkan *p-value* apabila lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh religiusitas terhadap kecurangan akademik. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi alpha 0,05 (5%), yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kata religiusitas berasal dari kata religi yang artinya sistem keagamaan dan kepercayaan seseorang. Widiana (2013) Religiusitas adalah penghayatan nilai-nilai agama seseorang yang diyakini dalam bentuk ketaatan dan pemahaman agama secara benar serta diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia, aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah) saja, tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan lahir. Dengan adanya religiusitas, seseorang yang beragama seharusnya akan berusaha melakukan yang terbaik, tidak melanggar aturan dalam bersikap dan bertingkah laku dalam setiap aktivitasnya, sesuai dengan norma dan aturan yang telah diatur dalam agama yang dianutnya. Dalam Agama Islam, setiap manusia dituntut untuk melaksanakan ajaran agama Islam secara menyeluruh dan paripurna. Dengan demikian implementasi perwujudan nilai-nilai agama dalam aktivitas sehari-hari

menjadi suatu hal yang wajib untuk dilakukan bagi seorang muslim sebagai bentuk tanggung jawabnya kepada Allah SWT sesuai Al-Quran dan Al-Hadist.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.758	.297		2.555	.012
1 X	-.107	.050	-.130	-2.132	.034

a. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
X	-0,107	0,050	-0,130	-2.132	0,034

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan akademik dilihat dengan nilai beta yang negatif sebesar -0,107 dengan nilai signifikansi *P-Value* lebih kecil $0,035 < 0,05$. Hasil ini membuktikan bahwa religiusitas mempunyai pengaruh terhadap kecurangan akademik. Hasil uji t persamaan regresi dapat dilihat pada tabel 30 dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan df: $\alpha (n - k)$ atau dengan melihat nilai signifikansi *P-Value* $< \alpha 0,05$. Nilai t hitung variabel religiusitas -2,344 lebih besar dari t tabel 1,973 maka Hipotesis di terima, artinya religiusitas memiliki pengaruh terhadap kecurangan akademik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Herlyana *et al.*, (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh religiusitas dengan kecurangan akademik mahasiswa serta pengaruh spiritualitas dengan kecurangan akademik mahasiswa yang dilakukan di Universitas Pendidikan Singaraja serta religiusitas dan spiritualitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap

kecurangan akademik mahasiswa. Karena religiusitas memiliki pengaruh yang negatif terhadap kecurangan akademik mahasiswa maka hasil tersebut berarti pula menjelaskan bahwa semakin tinggi religiusitas seseorang maka kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa akan semakin rendah. Begitu pula sebaliknya semakin rendah religiusitas akan semakin tinggi kecurangan akademik yang terjadi. Mahasiswa dengan tingkat religiusitas yang tinggi tentu akan menunjukkan bahwa mereka percaya dengan perbuatan (karma) apa yang mereka lakukan menurut agama mereka masing-masing dan mereka takut akan dosa dengan tindakan negatif yang dilakukan. Mahasiswa dengan tingkat religiusitas yang tinggi menunjukkan bahwa mereka percaya dengan pembalasan dari Tuhannya dari masing-masing agama yang mereka peluk. Agama juga mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, dengan begitu mereka akan selalu berbuat baik tanpa melanggar peraturan yang ada.

. Hasil penelitian ini konsisten dengan peneliti Prima (2017) yang meneliti pengaruh relativisme, religiusitas, dan jenis kelamin. Hasil penelitian yang didapat yaitu bahwa religiusitas berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik mahasiswa, Pamungkas (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh negatif terhadap rasionalisasi, dapat diterima. Religiusitas berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, dapat diterima.

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan 3 pertanyaan kepada responden untuk mengetahui tingkat religiusitas mahasiswa akuntansi dan pengaruhnya terhadap kecurangan akademik serta frekuensi dalam melakukannya. Untuk itu peneliti dalam penelitian ini menggunakan uji *steam & leaf plot* sebagai pendekatan dalam melihat frekuensi perilakunya. Hasil ujinya menunjukkan dengan sampel 164 mahasiswa, mayoritas responden menjawab “sering dan selalu” ketika mendapat musibah yang berat, selalu memasrahkan diri kepada Tuhannya, sering merasa diawasi oleh Tuhannya atas segala sesuatu yang dilakukannya dan berkat pengetahuan agama yang dimiliki, mereka menjaga diri dari perilaku yang buruk seperti dalam berbuat kecurangan (*farud*) akademik, seperti jenis pertanyaan tersruktur yang diajukan peneliti, hanya minoritas yang menjawab “kadang-kadang”.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh religiusitas terhadap kecurangan akademik mahasiswa di program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman Dan Universitas Halu Oleo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut religiusitas memiliki pengaruh terhadap kecurangan akademik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Religiusitas memiliki pengaruh terhadap kecurangan akademik. Hal ini disebabkan karena dengan religiusitas yang tinggi yang dimiliki mahasiswa, maka mahasiswa akan takut kepada Tuhannya. Disarankan kepada pihak universitas agar meningkatkan kesadaran seluruh mahasiswa agar lebih taat dalam beragama supaya dengan terbiasa beribadah dan taat beragama maka kebiasaan tersebut akan meningkatkan kejujuran dan mencegah untuk berbuat yang dilarang agama termasuk melakukan kecurangan (*fraud*) akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Y.M. 2015. Pengaruh Gender, Religiusitas Dan Sikap Love Of Money Pada Persepsi Etika Penggelapan Pajak Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10, No.1. Pp. 45-54.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Diponegoro
- Nazir, M.S., Aslam, M.S. & M.M. Nawas,. (2011). Can Demography Predict Academic Dishonest Behaviors of Students? A Case of Pakistan. *International Education Studies*, 4(2), 208-217.
- Nur Laila Istiqomah. (2017). Analisis Pengaruh *Reward And Punishment* , *Job Rotation* Dan Religiusitas Terhadap Fraud Pada BMT DI Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pamungkas, I.D. (2014). Pengaruh Religiusitas dan Rasionalisasi dalam Mencegah dan Mendeteksi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JEBI)*. Vol. 15, No. 2. Pp.48-59.
- Purnamasari, Desi. (2013). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa. *Educational Psychology Journal*. 2013: 13-21.
- Rachmawati, Nanik. (2014). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Agresifitas Siswa Kelas XI SMAN 4 Kota Bengkulu. *Theses*.Universitas Bengkulu.

Qur'an Kemenag. *Mushaf Standar Indonesia Rasm Usmani*. Versi Aplikasi 1.3.3.9

Santoso, Dyon, dan Harti Budi Yanti. (2015). Pengaruh Perilaku Tidak Jujur dan Kompetensi Moral Terhadap Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi.” *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi* Vol. 15, 2015: 1-16.

Tonasa, Muhamad Dan Setyorini, Christina Tri. (2019). Reasons for accounting students to commit academic fraud: qualitative interview studies. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*. Vol. 21, No. 1, 2019, Pp. 23-31. Published Online In [Http://Jos.Unsoed.Ac.Id/Index.Php/Jame](http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jame). Issn: 1410-9336 / E-Issn: 2620-8482

Tadesse, T. & Getachew, K. (2010). An exploration of undergraduate students' self-reported academic dishonesty at Addis Ababa and Jimma Universities. *Ethiopian Journal of Education and Science*, 5(2), 79-99

Widiana. 2013. Hubungan Antara Kadar Religiusitas Dengan Kesehatan Mental. Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.

Zaini, A. Carolina, dan A. R. Setiawan, (2015). “Analisis Pengaruh Fraud Diamond dan Gone Theory Terhadap Academic Fraud (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Se-Madura)”. *Simposium Nasioanal Akuntansi XVIII*.